

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan jumlah penduduk, serta kebutuhan lainnya menyebabkan kebutuhan akan pergerakan ikut meningkat. Peningkatan ini berdampak pula pada transportasi yaitu dengan meningkatnya jumlah kendaraan. Hal ini memicu kegiatan pada sektor pendidikan, perkantoran, dan perdagangan yang memunculkan hambatan samping. Sehingga, kapasitas ruas jalan mengalami penurunan dan menyebabkan terjadinya kemacetan.

Kemacetan sering terjadi karena meningkatnya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan penambahan prasarana transportasi yang tersedia dengan baik. Selain itu, kemacetan pada simpang yang dilengkapi dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) sering terjadi pada jam-jam tertentu terutama pada simpang yang berada pada sektor perdagangan. Hal ini terjadi karena munculnya hambatan samping berupa kendaraan yang parkir pada bahu jalan. Hambatan samping ini berpengaruh terhadap kemacetan karena kapasitas ruang jalan menjadi berkurang.

Persimpangan merupakan simpul pada suatu jaringan transportasi dimana terdapat dua ruas atau lebih ruas jalan yang bertemu, disinilah arus lalu lintas mengalami konflik. Simpang pada Jalan Nasional yang merupakan jalan arteri primer di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu jalan yang dilengkapi dengan APILL. Salah satunya adalah simpang yang berada di Jalan Bantul yang memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi. Simpang ini memiliki empat lengan yang menghubungkan Jalan Bantul dari lengan selatan menuju ke Jalan Bantul pada lengan utara serta Jalan Nasional III lengan timur menuju ke Jalan Nasional III lengan barat. Pada wilayah studi ini merupakan wilayah perdagangan (komersil). Pada lengan utara, selatan, dan timur terdapat deretan rumah toko dan minimarket serta dealer motor, sedangkan pada lengan bagian barat merupakan pertokoan berupa pembelian tiket bus sehingga pada lengan ini menjadi tempat perhentian bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap kinerja simpang APILL tersebut, sehingga sering terjadi kepadatan dan tundaan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pemilihan lokasi penelitian ini disebabkan simpang bersinyal di Jalan Bantul – Jalan Nasional III tersebut sering terjadi penumpukan antrian dan tundaan yang cukup besar sehingga perlu dilakukan evaluasi kinerja simpang agar lalu lintas dapat berjalan lancar sesuai rencana awal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang perlu dikaji yaitu :

1. Apa saja faktor yang berpengaruh terhadap kinerja simpang APILL Jalan Bantul, Ring Road Selatan, Yogyakarta ?
2. Bagaimana kinerja simpang APILL Jalan Bantul, Ring Road Selatan, Yogyakarta ?
3. Bagaimana alternatif solusi untuk simpang APILL Jalan Bantul, Ring Road Selatan, Yogyakarta agar kinerjanya lebih baik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menentukan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja simpang APILL Jalan Bantul, Ring Road Selatan, Yogyakarta
2. Mengevaluasi kinerja simpang APILL Jalan Bantul, Ring Road Selatan, Yogyakarta
3. Memberi solusi untuk memecahkan masalah pada simpang Jalan Bantul, Ring Road Selatan, Yogyakarta untuk meningkatkan kinerja simpang yang lebih baik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan solusi untuk meningkatkan kinerja simpang APILL Jalan Bantul, Ring Road Selatan, Yogyakarta dan mengurangi penumpukan antrian serta tundaan pada simpang tersebut
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada pihak terkait dalam upaya peningkatan pelayanan lalu lintas di jalan perkotaan Yogyakarta

3. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi referensi untuk penulis lain yang berminat pada bidang penelitian sejenis

E. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar penelitian ini terarah dan tidak meluas maka diberi batasan berupa :

1. Penelitian dilakukan pada simpang APILL Jalan Bantul – Jalan Nasional III, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Menganalisa kinerja simpang APILL menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014 (PKJI 2014)
3. Penelitian dilakukan dengan metode *traffic counting*
4. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer (*Microsoft Excel*)

F. Keaslian Tugas Akhir

Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Simpang dan Lokasi	Fokus Penelitian
Yolanda, Yogi (2016)	Analisis dan Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal (Studi Kasus : Simpang Empat Jalan H.O.S Cokroaminoto, Wirobrajan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta)	Simpang Empat Jalan H.O.S Cokroaminoto, Wirobrajan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta	Volume arus lalu lintas, kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, antrian
Lestari, Maulidina Dwi (2016)	Analisis Kinerja Simpang Bersinyal pada Simpang Empat Ring Road Jalan Kaliurang	Simpang Empat Jalan Kaliurang Ring Road Utara	Volume arus lalu lintas, kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, antrian

Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Simpang dan Lokasi	Fokus Penelitian
Fitrianingsih, Yenny (2016)	Analisis Kinerja Simpang Empat Bersinyal pada Persimpangan Jalan Jembatan Baru UGM, Sleman, Yogyakarta	Simpang Empat Jalan Jembatan Baru UGM, Sleman	Volume arus lalu lintas, kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, antrian
Maulidiah, Esti (2016)	Analisis Simpang Bersinyal (Studi Kasus Ringroad Utara Jalan Gejayan Sleman Yogyakarta)	Simpang Empat Ringroad Utara, Jalan Gejayan Sleman, Yogyakarta	Volume arus lalu lintas, kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, antrian

G. Susunan Penulisan

Adapun kerangka dari pembuatan laporan yang akan disusun terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan saran.

1. Pendahuluan merupakan permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian serta lokasi penelitian.
2. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Landasan teori berisi tentang dasar – dasar teori secara sistematis yang dapat dijabarkan sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta digunakan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan yang berkaitan langsung dengan bidang ilmu yang diteliti.
4. Metodologi penelitian berisi tentang uraian metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini beserta analisis yang dilakukan terhadap data yang telah didapatkan.

5. Hasil dan Pembahasan adalah bagian yang sangat penting karena memuat hubungan sebab dan akibat antar variabel, interpretasi hasil serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian.
6. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari segala permasalahan yang telah diajukan, diteliti serta diamati. Termasuk didalamnya berisi saran dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.